

# Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

---

Research Article

## **The Influence of Emotional Intelligence, Self-Efficacy, and Gender on the Level of Academic Stress of Students Working on Thesis Tasks in the Business Education Study Program, Medan State University**

(Pengaruh Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Skripsi Di Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan)

**Rianto Harapan Munthe**

Universitas Negeri Medan, Indonesia

\*Correspondence: [rianto@gmail.com](mailto:rianto@gmail.com)

---

### Keywords:

emotional intelligence,  
self-efficacy,  
gender, and  
level of academic stress

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of emotional intelligence, self-efficacy, and gender partially and simultaneously on the level of academic stress of students working on their thesis assignments in business education study program, at Medan State University. This study uses a quantitative approach. Data analysis technique using multiple linear regression test. Test the hypothesis using the t-test, f-test, and different tests using the Independent Samples t-test. The results of this study indicate that there is an influence of emotional intelligence on the academic stress level of 2018 Stambuk Business Education students UNIMED. There is an effect of self-efficacy on the academic stress level of 2018 Stambuk Business Education students UNIMED. There is a gender effect on the academic stress level of 2018 Stambuk Business Education students UNIMED There are differences in average stress levels between male students and female students. Where the stress level of male students has a higher average academic stress level when compared to female students in the 2018 Stambuk Business Education.

---

## PENDAHULUAN

Menjadi mahasiswa merupakan impian setiap orang dalam menempuh pendidikan secara formal. Menurut Helyyani et al (2019) mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi terdiri atas sekolah tinggi, akademis dan universitas yang telah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Dalam menjalani kehidupan dunia perkuliahan mahasiswa tidak terlepas dengan yang namanya tekanan dan konflik yang dapat menimbulkan stress pada diri mahasiswa.

Stres yang dialami mahasiswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, dapat berasal faktor akademik maupun non akademik. Menurut Pradiri et al (2021) stres yang dialami mahasiswa yang disebabkan oleh ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatasi faktor akademik biasa disebut stress akademik. Stres akademik tersebut dapat timbul dikarenakan mahasiswa sulit beradaptasi di lingkungan dan budaya akademik kampus, tuntutan akademik yang tinggi, hingga pengerjaan tugas-tugas dari mata kuliah yang dibebankan oleh dosen. Menurut Pradiri et al (2021) selain faktor akademik, stress mahasiswa juga dapat berasal dari faktor non akademik, berupa masalah finansial pada mahasiswa perantau, permasalahan interpersonal, gangguan intrapersonal, ketidaksiapan memulai kehidupan sebagai mahasiswa, dan ketidakseimbangan kehidupan akademik dan pribadi

Salah satu tugas yang memicu stres di kalangan mahasiswa adalah tugas penyusunan skripsi atau tugas akhir. Skripsi menjadi momok tersendiri bagi setiap mahasiswa yang menjadi pemicu timbulnya stres akademik bagi mahasiswa. Seto et al (2020) mengatakan bahwa skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa tingkat akhir sebagai persyaratan untuk menyelesaikan masa studinya. Skripsi juga menjadi salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa. Skripsi adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana selain menjadi syarat akhir untuk pendidikan. Skripsi merupakan tugas akhir yang harus dikerjakan mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dengan menyelesaikan minimum 150 SKS mata kuliah. Khusus pada Prodi Pendidikan Bisnis tugas skripsi diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan di semester 8.

Salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kota Medan adalah Universitas Negeri Medan yang banyak dituju sebagai kampus idaman untuk tempat kuliah bagi calon mahasiswa. Berdasarkan PPDIKTI 2021, tercatat jumlah mahasiswa Universitas Negeri Medan mencapai 26.479 mahasiswa yang terdiri dari 8751 mahasiswa laki-laki, dan 17728 mahasiswa perempuan. Dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa Universitas Negeri Medan tidak terlepas dari berbagai hambatan yang menyebabkan stress bagi mahasiswa.

Mahasiswa memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat. Akan tetapi seiring berjalan waktu mahasiswa dihadapkan dengan berbagai hambatan dalam proses mengerjakan skripsi. Menurut Wangid & Sugianto (2013) hambatan dalam menyusun skripsi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal berupa hambatan fisik (tubuh mudah lelah atau sakit), hambatan psikis (keterbatasan kognitif, afektif dan psikomotori). Sementara untuk hambatan eksternal berupa hambatan pembimbing (sulitnya bertemu dengan pembimbing, kualitas bimbingan yang tidak maksimal), hambatan keluarga (kondisi jauh dari keluarga), hambatan fasilitas (keterbatasan buku dan sumber referensi, keterbatasan dana), hambatan aktivitas (mahasiswa memiliki waktu terbatas dalam menyusun skripsi dikarenakan kesibukan aktivitas kampus, ataupun luar kampus misalnya mahasiswa bekerja). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dari survey 53 orang mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambulik 2018 terlihat bahwa mahasiswa mengalami berbagai hambatan yang berbeda-beda saat menyusun skripsi.

**Tabel 1 Hambatan Dalam Menyusun Skripsi**

Jenis Hambatan	Bentuk Hambatan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
Internal	Hambatan fisik	4	7,5%	49	92,5%
	Hambatan psikis	37	70 %	16	30%
Eksternal	Hambatan pembimbing	11	21%	42	79%
	Hambatan keluarga	7	13%	46	87%
	Hambatan fasilitas	21	40%	32	60%
	Hambatan aktivitas	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer diolah untuk penelitian

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hambatan mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 lebih dominan pada pada hambatan internal, khususnya pada bagian hambatan psikis yaitu sebesar 79% atau 37 mahasiswa mengalami masalah ini. Hambatan psikis ini berupa keterbatasan pengetahuan mahasiswa tentang metodologi penelitian, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya. Selain itu hambatan lain yang banyak dialami mahasiswa adalah hambatan fasilitas sebesar 40% atau 21 mahasiswa. Dimana mahasiswa mengalami hambatan dalam menemukan sumber refrensi berupa buku-buku atau jurnal yang digunakan untuk mendukung penelitian. Hambatan lain yang terdapat pada tabel diatas adalah hambatan pembimbing sebesar 21% atau 11 orang. Dimana mahasiswa mengalami hambatan berkaitan dengan dosen pembimbing, seperti kesulitan berkomunikasi dengan dosen pembimbing, proses persetujuan judul skripsi yang lama (ACC) karena mengalami penolakan, hingga pada proses bimbingan skripsi dimana mahasiswa kesulitan memahami penjelasan yang disampaikan dosen pembimbing.

Hambatan yang dialami mahasiswa juga dibuktikan dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 2 orang mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 yang berasal dari kelas A dan B. Dimana wawancara pertama dilakukan terhadap mahasiswa laki-laki dengan ini sial YSV, berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa mahasiswa tersebut awalnya sangat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat, akan tetapi seiring berjalan waktu dimulai dari proses pengajuan judul yang mendapat penolakan hingga harus mengganti beberapa kali membuat mahasiswa tersebut merasa kurang percaya diri dan cemas karena judul skripsi ditolak, hingga membuat mahasiswa tersebut terkadang kurang konsentrasi pada kegiatan lain akibat kegiatan menyusun skripsi tersebut.

Wawancara lain dilakukan pada mahasiswa perempuan yang berinisial MA, dimana hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut sering mengalami mood yang berubah-ubah akibat beberapa kali mengalami penolakan dan harus mengganti judul. Selain itu proses pengerjaan skripsi juga terkadang membuat dirinya mudah lelah dalam menjalankan aktivitas lain. Hasil kedua wawancara menunjukkan bahwa narasumber mengalami stres akademik tingkat rendah dimana hal ini ditunjukkan dari sisi emosional yang berubah-ubah dan fisik yang melemah.

Berdasarkan hal diatas terlihat beberapa hambatan utama yang dialami mahasiswa berasal dari hambatan internal yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi kemudian mengakibatkan stress akademik kepada mahasiswa.

Menurut penelitian Pasaribu (2018), sebagian besar mahasiswa yang mengerjakan skripsi mengalami stres sedang, dengan jumlah kategori stres sedang sebanyak 79 mahasiswa (90,8%), sedangkan motivasi tinggi

untuk menyelesaikan skripsi sebanyak 82 mahasiswa (94,2%). Pada penelitian lain juga ditemukan bahwa mahasiswa mengalami stres dalam mengerjakan tugas akhir skripsi, hal ini terlihat pada penelitian Zakaria (2017) dimana pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami stres dalam kategori ringan sebesar 8,5%, diikuti oleh kelompok sedang sebesar 86,5%, dan kategori berat sebesar 5%. mengerjakan tesis. Ini menunjukkan skripsi menjadi sumber sters bagi mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut juga diperkuat dari observasi awal yang peneliti lakukan, dimana peneliti mengumpulkan data lewat angket yang untuk mengetahui kondisi mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 yang saat ini sedang mengerjakan skripsi. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 52 mahasiswa, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa saat ini mengalami stres saat mengerjakan skripsi. Kondisi stres yang dialami mahasiswa ini bervariasi mulai dari stres tingkat ringan hingga tingkat sedang.

**Tabel 2 Observasi Awal Variabel Tingkat Stres Akademik Mahasiswa**

No	Pernyataan	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
1	Saya mengalami kelelahan secara fisik dan mental saat mengerjakan skripsi	27	51%	26	49%
2	Saya kurang memiliki pemahaman yang baik tentang metodologi penelitian, sehingga membuat saya cemas tidak mampu menyelesaikan skripsi	28	53%	25	47%
3	Saya sering mengalami gagal konsentrasi saat sedang mengerjakan skripsi	35	66%	18	34%
4	Saya khawatir dan takut gagal dalam menyelesaikan skripsi	41	77%	21	23%
5	Saya merasa tertekan ketika kesulitan menemukan sumber refrensi	32	60%	21	40%

Sumber: Data primer diolah untuk penelitian

Berdasarkan tabel hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 53 mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami stres akademik dalam proses pengerjaan skripsi. Hal ini dapat dilihat dari kondisi yang dialami mahasiswa, dimana mahasiswa mengalami gangguan secara psikologis maupun fisik. Gangguan fisik ditandai dengan kondisi tubuh mahasiswa yang mudah lelah saat proses pengerjaan tugas skripsi, selain itu mudah hilang konsentrasi pada diri mahasiswa. Sementara untuk gangguan psikologis ditandai dengan adanya kemasam dan rasa takut dalam diri mahasiswa akan kegagalan dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu perasaan tertekan dan kecemasan mental juga dialami mahasiswa ketika mahasiswa sedang menyusun tugas skripsi.

Menurut Harahap et al (2020) stres adalah peristiwa psikofisik manusiawi yang merupakan bagian alami dari pengalaman hidup setiap orang. Dalam keadaan berbeda dalam kehidupan manusia, berbagai tingkat stres dirasakan juga berbeda. Gamayanti et al (2018) menyatakan bahwa Stres pada mahasiswa bisa disebabkan ketidakmampuan dalam melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa atau karena permasalahan lain. Dalam hal ini mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sedang mengalami kondisi stres akademik. Menurut Harahap et al (2020) Menurut Harahap et al. (2020), sebagian besar stres mahasiswa disebabkan oleh masalah akademik yang muncul akibat banyaknya tuntutan dan harapan di bidang akademik, yang biasa disebut sebagai stres akademik.

Stres akademik yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dapat dipicu oleh beberapa hal baik dari dalam maupun luar diri mahasiswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi stres mahasiswa saat

menyusun skripsi adalah kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa. Yunalia et al (2021) menjelaskan bahwa stres akademik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap terjadinya stres yaitu kecerdasan emosional. Banyak penelitian yang menjelaskan tentang kaitan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan seseorang dalam mengontrol stres.

Salah satunya menurut Nindyati (2020) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan individu dalam mengelola perasaan atau emosinya dengan tepat atau selaras, sehingga individu mampu mencapai keseimbangan dalam dirinya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan memiliki daya tahan ketika menghadapi rintangan, mengendalikan impuls, dan tidak merasa cepat puas pada apa yang telah dicapai.

Bagi mahasiswa, kecerdasan emosional dapat menginspirasi dirinya untuk lebih yakin dalam menghadapi setiap tantangan akademik dan memiliki pandangan yang positif terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya.. Pada hasil penelitian Kartika (2015) juga mendukung pernyataan bahwa kondisi emosional seorang mahasiswa dapat mempengaruhi tingkat stres akademik. Dalam hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa kecerdasan emosi dan stres akademik memiliki hubungan negatif yang signifikan, artinya semakin tinggi kecerdasan emosi, maka akan semakin rendah stres akademik mahasiswa, dan begitu pula sebaliknya.

Dimana dalam hal ini apabila seorang mahasiswa memiliki kecerdasan emosional dan dapat mengontrol emosionalnya, maka kemungkinan stres akademik yang akan dialami oleh mahasiswa tersebut akan lebih rendah, jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah, yang lebih sulit mengontrol emosional dan berpotensi mengalami stres akademik yang lebih tinggi.

Senada dengan hal di atas, dalam Yunalia et al. (2021) mengatakan kecerdasan emosional adalah landasan yang menggambarkan kemampuan individu dalam berpikir secara logis dan kemampuan dalam mengatasi masalah dan juga kemampuan untuk membangun hubungan baik dengan orang lain. Sebuah penelitian memaparkan bahwa kecerdasan emosional pelajar memiliki korelasi yang kuat dengan tingkat stres akademik pelajar. Kecerdasan emosional yang tinggi menjadikan seseorang dapat mengontrol emosi dan mengelola stres

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti menyebar angket untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Stambulok 2018. Maka ditemukan bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis memiliki kecerdasan emosional yang bervariasi. Dengan tingkatan dapat dilihat.

**Tabel 3 Observasi Awal Variabel Kecerdasan Emosional Mahasiswa**

Tabel Kecerdasan Emosional						
No	Indikator Kecerdasan Emosional	Sangat baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat tidak baik
1	Saya mengenali karakteristik diri saya sepenuhnya	32%	60%	8%		
2	Saya mampu mengendalikan emosi ketika dalam kondisi tertekan	25%	32%	35%	6%	2%
3	Saya mampu memotivasi diri saya walau dalam kondisi tertekan	28%	40%	24%	8%	
4	Saya mampu menolong orang lain walaupun dalam kondisi tertekan	24%	48%	16%	12%	
5	Mahasiswa memiliki komunikasi interpersonal yang baik dan mampu menjalin relasi dengan orang lain	16%	60%	24%		

Sumber: Data primer diolah untuk penelitian

Berdasarkan hasil angket observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat dalam beberapa indikator tertentu terlihat masih terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tidak baik, seperti terlihat pada indikator nomor 2 dimana terdapat kurang lebih 5 orang mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tidak baik. Selain itu pada semua indikator lainnya masih terdapat banyak mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang kurang baik. Dimana hal ini menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu memiliki kecerdasan emosional yang baik, hal ini juga akan mempengaruhi mahasiswa dalam mengontrol stres akademik yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi

Selain kecerdasan emosional, stres akademik yang dialami oleh mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor lain. Wistarini & Mahreni (2019) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi stres akademik mahasiswa adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah salah satu faktor atau strategi yang dapat mempengaruhi dalam menanggulangi stres. Efikasi diri berbicara tentang bagaimana seorang mahasiswa memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan tindakan tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keyakinan diri yang dimiliki oleh seorang mahasiswa ini akan sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai sebuah tujuan, serta juga akan berpengaruh secara langsung terhadap stres yang dimiliki oleh mahasiswa.

Menurut Avianti et al (2021) mengatakan bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melaksanakan bagian dari aktivitas yang dibutuhkan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian Wistarini & Mahreni (2019) mengungkapkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan stres akademik. Hubungan negatif signifikan dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri dan dukungan sosial, maka semakin rendah tingkat stres akademik yang dialami oleh individu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti lewat pengumpulan angket terhadap mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018, terlihat bahwa tingkat kepercayaan diri atau efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa bervariasi. Hal ini dapat kita lihat dari sajian tabel hasil observasi efikasi diri mahasiswa di bawah ini.

**Tabel 4 Observasi Awal Variabel Efikasi Diri Mahasiswa**

Tabel Efikasi Diri						
No	Indikator Efikasi Diri	Sangat baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat tidak baik
1	Saya yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas	28%	48%	20%		4%
2	Keyakinan yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi kesulitan mencari referensi atau sumber pustaka	32%	48%	16%		4%
3	Individu tekun dalam menyelesaikan tugas.	24%	68%	4%		4%
4	Individu mampu mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan	20%	44%	32%		4%
5	Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.	16%	48%	28%	4%	4%

Sumber: Data primer diolah untuk penelitian

Berdasarkan tabel di atas kita dapat melihat bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis rata-rata sudah memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri hal ini terlihat dari seluruh indikator yang menunjukkan sudah lebih dari 50% mahasiswa berada dalam kategori baik, akan tetapi masih terdapat beberapa mahasiswa yang berada dalam kategori kurang baik, tidak baik bahkan sangat tidak baik. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami masalah terkait efikasi diri atau keyakinan akan kemampuan diri yang

dimiliki. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat masalah yang dialami mahasiswa terkait akan kurang yakinnnya mahasiswa akan kemampuan diri yang dimiliki dalam mengerjakan skripsi.

Hal ini akan berpengaruh secara ketika seorang mahasiswa diperhadapkan dengan berbagai stresor saat mengerjakan skripsi. Avianti et al (2021) mengatakan bahwa Dalam situasi sulit, individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah. Individu dengan efikasi diri yang lebih tinggi akan bekerja lebih keras untuk memecahkan setiap masalah yang mungkin timbul.

Selain dua faktor diatas, faktor lain yang mempengaruhi perbedaan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa saat sedang mengerjakan skripsi adalah perbedaan jenis kelamin. Jenis kelamin menjadi salah satu faktor penentu dalam perbedaan tingkat stres akademik dikarenakan antara laki-laki dan perempuan terdapat hormone genetic yang berbeda dan juga adanya kecenderungan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan sebuah masalah yang dialami.

Menurut penelitian Yoga et al (2018) ditemukan 35,0% mengalami stres berlebih sedangkan yang stres ringan 30,0% dari total 167 mahasiswa perempuan. Sedangkan untuk laki, 22,9% mengalami stres ringan sedangkan sebanyak 12,1% stres berlebih. Nilai signifikansi sebesar 0,004 menunjukkan ada hubungan antara jenis kelamin dengan stres mahasiswa. Pada penelitian ini terlihat bahwa bahwa jenis kelamin perempuan jauh lebih mudah mengalami stres akademik dibanding laki-laki. Respon terhadap stres yang dialami mahasiswa tentu berbeda-beda, salah satu hal yang mempengaruhi adalah jenis kelamin. Hormon oksitosin, estrogen, dan hormon seks, yang memengaruhi stres dan jelas berbeda antara pria dan wanita, hal dapat membuat mahasiswi perempuan lebih rentan mengalami stress disbanding mahasiswa laki-laki.

Pelitian lain Sahu & Jha (2020) mempertegas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ditemukan antara gender dan stres akademis. Dimana dalam penelitian ini terlibat sebanyak empat ratus siswa laki-laki dan perempuan berpartisipasi dalam penelitian ini dari distrik Baster chhattisgarh, di mana 200 peserta adalah siswa Suku dan 200 peserta sisanya adalah siswa Non-Suku, dengan rata-rata rentang usia antara 16-18 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bahwa nilai t yang dihitung ( $4,516$   $df = 398$ ) signifikan pada tingkat 0,01. Ini berarti siswa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat stres akademis yang berbeda. Skor rata-rata laki-laki (142,84) lebih tinggi dari perempuan (129,83). Ditemukan bahwa anak laki-laki memiliki lebih banyak tekanan akademis dalam pekerjaan akademis mereka daripada anak perempuan. Dimana hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari variabel jenis kelamin terhadap perubahan tingkat stres akademik yang dialami oleh siswa.

Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 terdiri atas dua kelas yaitu Pendidikan Bisnis Reguler A dan Pendidikan Bisnis Reguler B. Dimana masing masing kelas terdiri atas jumlah mahasiswa yang disajikan pada diagram berikut.

**Tabel 5 Observasi Awal Variabel Jenis Kelamin Mahasiswa**

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Bisnis Reg A 2018	Laki-Laki	4 orang
	Perempuan	22 orang
Pendidikan Bisnis Reg B 2018	Laki-Laki	6 orang
	Perempuan	21 orang

Sumber: Data primer diolah untuk penelitian

Berdasarkan data yang disajikan pada diagram batang diatas, terlihat bahwa Pada prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 lebih dominan berjenis kelamin perempuan dimana pada kelas Pendidikan Bisnis Reguler A terdapat mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang mahasiswa sementara untuk mahasiswa berjenis kelamin laki-laki hanya sebanyak 4 orang mahasiswa. Sedangkan untuk kelas Pendidikan Bisnis Reguler B terdapat mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang mahasiswa, sementara untuk mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang mahasiswa. Hal ini menunjukkan tidak meratanya

persebaran mahasiswa dari sisi jenis kelamin sehingga hal ini tentu akan berpengaruh pada bagaimana tingkat stres akademik yang akan dialami oleh masing-masing mahasiswa.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang beralamat di Jl. Willièm Iskandar, Pasar V Medan Estate. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Menurut Siyoto & Sodik (2015), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan yang sedang mengerjakan skripsi.

Tabel 6. Jumlah Populasi

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
A	26
B	27
Total	53

Menurut Siyoto & Sodik (2015) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Arikunto (2013) menyatakan bahwa, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil seluruhnya, tetapi apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang maka digunakan teknik total sampling dengan mengambil 100% jumlah populasi mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan yaitu sebanyak 53 orang responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, perhitungan uji regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS versi 26 for Windows.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dalam melakukan analisis regresi data, terlebih dahulu data harus memenuhi syarat bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk dapat mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak, perlu dilakukan uji normalitas. Pada penelitian ini melakukan uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 26. Penarikan kesimpulan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, didasari oleh nilai signifikansinya. Dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas  $> 0,05$ .

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,56201460
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,969
Asymp. Sig. (2-tailed)		,304

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui nilai Sig. atau signifikan normal data ini sebesar 0,304. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,304 > 0,05$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebas (independen). Pada penelitian ini uji multikolineritas data dilakukan dengan dengan bantuan program SPSS versi 26. Penarikan kesimpulan ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dapat dilihat dari nilai tolerance value atau dari nilai variance inflation factor (VIF). Dengan kriteria tidak terjadi multikolinearitas apabila tolerance value  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ .

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kecerdasan Emosional	,963	1,039
Efikasi Diri	,1000	1,000
Jenis Kelamin	,963	1,038

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui nilai tolerance untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 0,963, nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $0,963 > 0,10$ ). Kemudian untuk variabel efikasi diri sebesar 0,1000, nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $0,1000 > 0,10$ ). Selanjutnya untuk variabel jenis kelamin sebesar 0,963, nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $0,963 > 0,10$ ) Sedangkan untuk nilai VIF untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 1,039 nilai tersebut lebih kecil dari 10 ( $1,039 < 10$ ). Kemudian untuk variabel efikasi diri sebesar 1,000, nilai tersebut lebih kecil dari 10 ( $1,000 < 10$ ). Selanjutnya untuk variabel jenis kelamin sebesar 1,038, nilai tersebut lebih kecil dari 10 ( $1,038 < 10$ ) Berdasarkan keterangan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini hasil perhitungan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	102,617	3,262		31,458	,000
Kecerdasan Emosional	-,284	,075	-,446	-3,809	,000
Efikasi Diri	-,127	,041	-,357	-3,102	,003
Jenis Kelamin	,1354	,576	,275	2,351	,023

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data diatas, maka dapat diambil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 Di + e$$

$$Y = 102,617 - 0,284) X_1 - 0,127) X_2 + 1,354 Di$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 102,617 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa, apabila semua variabel independent yaitu kecerdasan emosional (X1) dan efikasi diri (X2), dan jenis kelamin (Dummy) bernilai nol, maka tingkat stres akademik (Y) Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambul 2018 UNIMED bernilai 102,617
- Kecerdasan emosional sebesar (-0,284), dengan arah hubungan negative yang menunjukkan apabila kecerdasan emosional ditingkatkan 1 satuan maka tingkat stress akademik mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar (0,284) satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan
- Efikasi diri (X2) sebesar (-0,127) dengan arah hubungan negatif yang menunjukkan apabila efikasi diri ditingkatkan 1 satuan maka tingkat stress akademik akan mengalami penurunan sebesar (0,127) satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.
- Jenis kelamin (X3) sebesar 1,354 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa, apabila apabila jenis kelamin Di, dimana persamaan ini menggambarkan bahwa apabila variabel jenis kelamin perempuan yang diberi dengan kode (0) maka persamaan regresi dapat dibuat yaitu  

$$Y = 102,617 + (-0,284) X_1 + (-0,127) X_2 + (1,354 \times 0)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda untuk variabel jenis kelamin perempuan, maka tingkat stress akademik mahasiswa perempuan sebesar 102,206. Sedangkan untuk variabel jenis kelamin berjenis kelamin jenis kelamin laki-laki di beri kode (1). Maka persamaan regresi linier berganda dapat dibuat yaitu:

$$Y = 102,617 + (-0,284) X_1 + (-0,127) X_2 + (1,354 \times 1)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda untuk variabel jenis kelamin terlihat hubungan positif terhadap tingkat stress akademik mahasiswa, dimana apabila terjadi jumlah jenis kelamin bertambah dalam kondisi tertentu maka akan memberikan pengaruh peningkatan sebesar (1,354) terhadap tingkat stress akademik dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan, yang mana dalam hal ini mahasiswa laki-laki akan mengalami tingkat stress yang lebih tinggi dibanding mahasiswa perempuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. (2022). Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- American Psychosocial Association. (2011). *Gender vs Sex*. American Psychosocial Association. <https://apastyle.apa.org/style-grammar-guidelines/bias-free-language/gender>
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Development Analysis Of Transdisciplinary Based

## Character Education.

- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi 4). PT. Rineka Cipta.
- Avianti D, Setiawati O. R, Lutfianawati D, & Putri A.M. (2021). Hubungan efikasi diri dengan stres akademik pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas malahayati. *Jurnal psikologi universitas muhammadiyah lampung*, 3(1), 83–93.
- Bedewy, D., & Gabriel, A. (2015). Examining perceptions of academic stress and its sources among university students: The Perception of Academic Stress Scale. *Health Psychology Open*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.1177/2055102915596714>
- Burhanudin. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Stres. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 55–70.
- Dewi Avianti, Octa Reni Setiawati, Dewi Lutfianawati, & Asri Mutiara Putri. (2021). Hubungan efikasi diri dengan stres akademik pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas malahayati. *Jurnal psikologi universitas muhammadiyah lampung*, 3(1), 83–93.
- Edward Schiappa. (2021). *The Transgender Exigency* (1st ed.). Routledge.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Gujarati D. N, & Porter D C. (2022). *Basic Econometrics*. Prentice Hall.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v3i1.4804>
- Helpiyani H, Jumaini, & Erwin. (2019). Gambaran Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Online Mahasiswa FKp UNRI*, 6(1), 363–369.
- Hera Yanti. (2021). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi) Di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Almuslim. *Journal Of Education Science*, 7(2), 142–149. <https://core.ac.uk/display/287297367?msclid=547abde7a93211ec9abc57c66c7fa12a>
- Indah W.U, & Abdul H.R. (2016). Profil Lapisan Pemahaman Property Noticing Siswa Pada Materi Logaritma Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 1(5), 21–29.
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23–33.
- Jendra A.F. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 138–159.
- Kartika C D. (2015). *Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kirana, A, Agustini, A., & Rista, E. (2022). Resiliensi dan Stres Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas X Jakarta Barat. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 27–50.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34–42.
- M Sit, AWAH Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. *Dharmawangsa: International Journal of the Social ...*
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Mahesti, N. P. R. E., & Rustika, I. M. (2020). Peran Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Universitas Udayana yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 53. <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p06>
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta.

- Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 1(01), 70–75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 419-429.
- Muhson, A. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. FISE UNY.
- Mukhtari, Z., Yuliani, A., & Hendriana, H. (2019). Analisis Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Koneksi Matematik siswa SMP pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 35–354.
- Nabila. (2021). Manajemen Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(2), 156–165.
- Nindyati A D. (2020). Kecerdasan Emosi Dan Stres Akademik Mahasiswa: Peran Jenis Kelamin Sebagai Moderator Dalam Sebuah Studi Empirik Di Universitas Paramadina. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 4(2), 127–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.25505>
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, Khairatun (2021) Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburbur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburbur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Pradiri, Surjaningrum, & Hendriani. (2021). Studi Kualitatif dalam Kajian Stres Akademik. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 6(2), 79. <https://doi.org/10.20473/jpkm.V6I22021.79-89>
- Ramanda P, & Sagita D. D. (2020). c. *Jurnal KOPASTA*, 7(2), 94–100.
- Rohmadani Z. V, & Setiyani R.Y. (2019). Aktivitas religius untuk menurunkan tingkat stres mahasiswa yang sedang skripsi. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2), 108–116. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1157287?msclkid=b185b767a94e11ecb5f47855ae7951ec>
- Rosyidah I, Efendi A.R, Arfah A, Jasman P.A, & Pratam Ni. (2020). Gambaran Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Unhas. *ABDI*, 2(1), 33–39.
- Roy S, Thomas S, & Joy M. (2021). Emotional Intelligence and Academic Stress among Undergraduate Students. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 10(9), 86–92.
- Sahu, L., & Jha, M. (2020). Academic Stress in relation to Personality, Locale and Gender. In *Journal of Ravishankar University, Part-A* (Vol. 26, Issue 1).
- Sandu Siyoto, & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.; 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Saputra G. W, Rivai M. A, Su'udah M, Wulandari S.L.G, Dewi T.R, & Fitroh. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan (Intelektual, Spiritual, Emosional Dan Sosial) Studi Kasus: Anak-Anak. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 77–88.
- Saputri, K. A., & Sugiharto, D. (2020). Hubungan antara self efficacy dan social support dengan tingkat stres pada mahasiswa akhir penyusun skripsi di FIP UNNES tahun 2019. *Jurnal of Guidance and Counseling*, 4(1), 101–122.

- Sarkar K.C, & Chattopadhyay, K. N. (2017). A study of academic stress and its effect on self efficacy of the students. *Bhatter College Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(2), 23–26. <https://doi.org/10.25274/bcjms.v7n2.v7n2sc04>
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Shahin, M. A. (2020). Emotional intelligence and perceived stress among students in Saudi health colleges: A cross-sectional correlational study. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(6), 463–470. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2020.09.001>
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Simanjorang D, & Sipayung F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara . *Jurnal Ekonom*, 15(2), 75–89.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.
- Subramanyam K. (2016). Impact of Emotional Intelligence, Nature of Course and Gender on Academic Stress among College Students. *The International Journal Of Indian Psychology*, 3(4), 120–127.
- Sujarweni V.W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru.
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- utami S, Rufaidah A, & Nisa A. (2020). Kontribusi self-efficacy terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi Covid-19 periode April-Mei 2020. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 20–27.
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan wanita karir* (1st ed.). UB Press.
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wangid, & Sugianto. (2013). Identifikasi Hambatan Struktural Dan Kultural Mahasiswa Dalam

- Menyelesaikan Tugas Akhir . *Jurnal Penelitian Ilmu Indonesia*, 6(2), 19–28.
- Wibowo, D. H., & Kojongian, M. G. R. (2022). Sendiri Saat Pandemi: Peran Kecerdasan Emosi terhadap Stres pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Sains Psikologi*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.17977/um023v11i12022p1-9>
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Wijaya I.P., & Pratitis N. T. (2012). Efikasi diri akademik, dukungan sosial orangtua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1), 40–52.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Wistarini N.N.I.P., & Mahreni A. (2019). Peran dukungan sosial keluarga dan efikasi diri terhadap stres akademik mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana*, 164–173.
- Yoga P. D. Kountul, Febi K. Kolibu, & Grace E. C. Korompis. (2018). Hubungan Jenis Kelamin Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–7.
- Yunalia, M. Y., Jayani, I., Suharto I.P.S, & Susilowati S. (2021). Kecerdasan Emosional Dan Mekanisme Koping Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa. In *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia* (Vol. 9).
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Zakaria D. (2017). *Tingkat Stres Mahasiswa Ketika Menempuh Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Zebar, A. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).